

KLIPING BERITA

JUMAT, 9 SEPTEMBER 2022



BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

Drs. Asrul
Wakil Walikota
Padang Panjang



H. Fadly Amran, BBA
Walikota Padang Panjang

bangga
melayani
bangsa



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

KLIPING BERITA



Nama Media : Harian Singgalang

GELAR SOSIALISASI

Pemko Padang Panjang Komit Cegah Pungli dan Gratifikasi

PADANG PANJANG - SINGGALANG

Guna mencegah terjadinya pungutan liar (pungli) dan gratifikasi, Pemerintah Kota Padang Panjang kembali menggelar Sosialisasi Pencegahan Pungli dan Gratifikasi bagi para pejabat struktural di tingkat kelurahan dan kecamatan se-Kota Padang Panjang, Rabu (7/9).

Wakil Walikota Asrul saat membuka kegiatan ini menyampaikan, sejak dulu hingga saat ini, pemko telah berkomitmen untuk memberantas pungli dan gratifikasi. Salah satu langkah yang dilakukan, Pem-

ko telah membentuk Unit Pemberantasan Pungli (UPP), Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG), Rumah Aspirasi serta Laporan Wali.

"Saya harap semua yang mengikuti sosialisasi ini benar-benar menjauhi pungli dan gratifikasi, karena keduanya merupakan perbuatan yang buruk dan menyalahi aturan," kata Wawako Asrul saat membuka kegiatan tersebut di Aula Kantor Camat Padang Panjang Timur.

Para pejabat struktural di tingkat kelurahan dan kecamatan, tambah Asrul, memegang peranan penting dalam membantu mewujudkan Padang Panjang sebagai Kota Antikorupsi yang bebas dari pungli dan gratifikasi, karena mereka

bersentuhan langsung dengan masyarakat.

"Untuk itu, saya ingatkan kepada bapak ibu semua jangan pernah meminta uang kepada masyarakat kita dan jangan pernah menerima dalam bentuk apapun. Tetap patuhi aturan, sehingga Padang Panjang bebas dari pungli. Kalau ada ditemukan, masyarakat langsung laporkan ke pihak terkait atau juga bisa ke Rumah Aspirasi," ujar Asrul.

Sementara itu, Inspektur Kota DR. Syahril menyampaikan, pungli adalah perbuatan yang dilakukan seseorang dengan cara meminta pembayaran sejumlah uang yang tidak sesuai atau tidak berdasarkan peraturan yang berkaitan dengan pembayaran tersebut. Hal

ini sering disamakan dengan perbuatan pemerasan, penipuan atau korupsi.

"Sedangkan gratifikasi adalah pemberian kepada pegawai negeri atau penyelenggara negara yang berhubungan dengan jabatan dan yang berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya," jelasnya.

Syahril mengungkapkan, kegiatan ini diikuti sebanyak 114 peserta, yang berlangsung selama satu hari dengan menghadirkan narasumber dari pihak terkait.

Tutor hadir dalam kesempatan tersebut Wakapolres Padang Panjang, Kopol. Alvira, Kasi Perdata Tata Usaha Negara Kejaksaan Negeri, Robert Rasmi, yang sekaligus menjadi narasumber. (205)

SKM SEMESTER I

Pelayanan Dukcapil Padang Panjang Sangat Memuaskan

PADANG PANJANG - Pelayanan di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil) Kota Padang Panjang dinilai sangat memuaskan berdasarkan hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Mandiri Semester I-2022.

"Alhamdulillah, usai melaksanakan SKM periode Januari-Juni 2022 didapat hasil sangat baik dengan nilai SKM 92,10 dan mutu pelayanan A," ujar Ketua Tim Survei, Masnaidi, Rabu (7/9).

Dikatakan Masnaidi, survei ini dilaksanakan guna mengetahui pendapat masyarakat mengenai layanan serta sarana dan prasarana yang ada. "Pelaksanaan SKM ini merupakan kewajiban setiap unit kerja pelayanan publik yang pelaksanaannya mengacu pada Permenpan RB No 14 Tahun 2017 tentang Survei Kepuasan Masyarakat bagi Penyelenggara Pelayanan Publik," jelasnya.

Ada sembilan hal yang ditanyakan kepada masyarakat terkait pelayanan ini. Diantaranya kejelasan persyaratan pelayanan, kemudahan prosedur pelayanan, ketepatan waktu penyelesaian pelayanan, kesesuaian biaya, kesesuaian hasil pelayanan dengan persyaratan, kompetensi pegawai, sikap petugas, penanganan pengaduan, sarana dan prasarana. "Survei ini kita laksanakan secara online melalui aplikasi Paduko. Minimal respondennya 50 orang, serta offline langsung ditanyakan kepada masyarakat yang mengurus data ke kantor," ujarnya.

Survei ini dilakukan secara mandiri oleh Tim Disdukcapil dan akan terus dilaksanakan per semester. Berikutnya akan dilaksanakan semester dua untuk periode Juli-Desember. (205)

TANGGAP INSIDEN KEAMANAN KOMPUTER

Kominfo Padang Panjang Gelar Pelatihan bagi Narahubung OPD

Pd. Panjang, Singgalang Dinas Kominfo Kota Padang Panjang menggelar pelatihan bagi Narahubung (Point of Contact) seluruh OPD, Senin (5/9) di aula dinas setempat. Pelatihan digelar untuk meningkatkan pengetahuan dan kewaspadaan terhadap berbagai insiden yang mengancam keamanan komputer.

Narahubung ini tersambung dengan Tim Koordinasi Tanggap Insiden Keamanan Komputer Kota Padang Panjang (Computer Security Incident Response Team). Dikenal dengan nama Papa-Kota-CSIRT.

Kepala Dinas Kominfo diwakili Kepala Bidang e-Government dan Teknologi Informasi, Jimmi Saputra menyampaikan, pentingnya keamanan komputer yang memuat data dan informasi di setiap OPD.

"Keamanan data dan informasi pada komputer tiap-tiap OPD mesti terjaga dengan baik. Kalau tak waspada, akibatnya dicuri dan bisa disalahgunakan. Inilah perlunya pelatihan bagi narahubung. Setabal apapun keamanan, kalau ada bug bisa ditembus. Kita semua harus peduli dalam menanggapi keamanan komputer," ka-



PELATIHAN- Dinas Kominfo Kota Padang Panjang menggelar pelatihan bagi Narahubung (Point of Contact) seluruh OPD, Senin (5/9) di aula dinas setempat. (ist)

tanya. Narasumber dari Kominfo Sumbar, Eko Paisal

mengatakan, bila komputer terhubung dengan jaringan internet, jangan

sembarangan klik link yang dikirim pihak yang tidak dikenal.

"Lakukan pencatatan serangan komputer dan cara menanggulungnya. Kalau ditemukan ancaman serupa bisa diatasi. Kalau ada kemampuan menangani insiden komputer, lakukan. Kalau tidak bisa, diteruskan ke Papa-Kota-CSIRT," ujarnya.

Eko meminta, narahubung menyimpan hasil bukti serangan virus dan penanganannya. Kemudian pada pelatihan ini narahubung diberikan pengetahuan jenis virus, bahayanya, serta cara menghindarinya. (205)



Nama Media : Harian Posmetro Padang

Padang Panjang Lakukan Upaya Pencegahan Pungli dan Gratifikasi



PENCEGAHAN PUNGLI— Wakil Wali Kota, Drs. Asrul saat membuka Sosialisasi Pencegahan Pungli dan Gratifikasi.

PADANG PANJANG, METRO

Cegah pungutan liar (pungli) dan gratifikasi, Pemerintah Kota kembali gelar Sosialisasi Pencegahan Pungli dan Gratifikasi bagi para pejabat struktural di tingkat kelurahan dan kecamatan se-Kota Padang Panjang, kemarin. Wakil Wali Kota, Drs. Asrul saat membuka kegiatan ini menyampaikan, sejak dulu hingga saat ini, Pemko telah berkomitmen untuk memberantas pungli dan gratifikasi. Salah satu langkah yang dilakukan, Pemko telah membentuk Unit Pemberantasan Pungli (UPP), Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG), Rumah Aspirasi serta Lapur Wali.

"Saya harap semua yang mengikuti sosialisasi ini benar-benar menjaui pungli dan gratifikasi. Karena keduanya merupakan perbuatan yang buruk dan menyalahi aturan," kata Wawako Asrul saat membuka kegiatan tersebut di Aula Kan-

tor Camat Padang Panjang Timur.

Para pejabat struktural di tingkat kelurahan dan kecamatan, tambah Asrul, memegang peranan penting dalam membantu mewujudkan Padang Panjang sebagai Kota Antikorupsi yang bebas dari pungli dan gratifikasi, karena mereka beres-tesuhan langsung dengan masyarakat.

"Untuk itu, saya ingatkan kepada bapak ibu semua jangan pernah meminta uang kepada masyarakat kita dan jangan pernah menerima dalam bentuk apapun. Tetap patuhi aturan, sehingga Padang Panjang bebas dari pungli. Kalau ada ditemukan, masyarakat langsung laporkan ke pihak terkait atau juga bisa ke Rumah Aspirasi," ujar Asrul.

Sementara itu Inspektur, Dr. Syahril, M.H menyampaikan, pungli adalah perbuatan yang dilakukan seseorang dengan

cara meminta pembayaran sejumlah uang yang tidak sesuai atau tidak berdasarkan peraturan yang berkaitan dengan pembayaran tersebut. Hal ini sering disamakan dengan perbuatan pemerasan, penipuan atau korupsi.

"Sedangkan gratifikasi adalah pemberian kepada pegawai negeri atau penyelenggara negara yang berhubungan dengan jabatan dan yang berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya," jelasnya.

Syahril mengungkapkan, kegiatan ini diikuti sebanyak 114 peserta, yang berlangsung selama satu hari dengan menghadirkan narasumber dari pihak terkait.

Tutor hadir dalam kesempatan tersebut Wakapolres Padang Panjang, Kopol. Alvira, S.H, Kasi Perdana Tata Usaha Negara Kejaksaan Negeri, Robert Rasmi, M.H yang sekaligus menjadi narasumber. (rmd)

Ustazah Oki Setiana Dewi Kunjungi Pesantren Kauman

PADANG PANJANG, METRO

Kedatangan Ustazah Oki Setiana Dewi di Padang Panjang atas undangan Pesantren Kauman Muhammadiyah, mendapat antusiasme tinggi dari civitas akademika kauman dan warga Padang Panjang, Batipuah, X Koto (Pabasko). Ustazah Oki memberikan tausiyah di Masjid Taqwa Muhammadiyah Padang Panjang, Rabu (7/9). Ini sebagai rangkaian safari dakwahnya ke beberapa daerah yang ada di Indonesia, salah satunya kota Padang Panjang.

Dalam kegiatannya kali ini, ia bersama suami dan rombongan hadir memberikan ilmu dan nasehatnya kepada para jamaah khususnya bagi kaum wanita. Dikenal sebagai seorang ustazah yang menyampaikan ceramahnya dengan lemah lembut, menarik, serta memiliki wawasan yang luas, Oki mampu mengambil hati masyarakat untuk selalu mendengarkan dan hadir di dalam setiap kegiatan dakwahnya.

Serly, salah seorang staff Pesantren Kauman menuturkan, ia bersyukur dan mengucapkan terima kasih atas kehadiran Ustazah Oki di Kota Padang Panjang. Sesuai nasehat-nasehat yang disampaikan Oki, banyak pelajaran yang bisa diambil bagi yang akan menjadi orang tua. "Sebagai seorang wanita yang akan menjadi seorang ibu, nasehat ini sangat penting dan berarti bagi saya. Saya merasa semangat untuk belajar lebih banyak lagi bagaimana agar bisa menjadi orang tua yang baik, mampu membentuk generasi yang saleh dan saleha. Serta dapat menjadi teman bagi anak-anak saya nantinya," ucapnya.

Hal serupa juga dikatakan Eva (59), jemaah yang ikut serta dalam kegiatan safari dakwah ini. Ia mengaku sangat gembira bisa bertemu langsung dengan Ustazah Oki dan mendengarkan ceramahnya. "Saya senang bisa hadir secara langsung melihat Ustazah Oki dari dekat. Apa yang disampaikan mudah dipahami. Sehingga mampu memotivasi saya sebagai orang tua untuk bisa mendidik anak-anak menjadi lebih taat kepada Allah dan juga dekat dengan Al Qur'an," ucapnya.

Selain menyampaikan dakwahnya, Oki juga memperkenalkan Pesantren Al Qur'an asuhannya kepada masyarakat Padang Panjang. Hal ini bertujuan sekaligus memberikan motivasi kepada orang tua dan para pelajar agar selalu semangat dalam mempelajari agama Islam dan mau mempelajari Al Qur'an. (rel)

Covid-19 Melandai

Kunjungan Wisatawan ke PDIKM Meningkatkan Tajam

PDG.PANJANG, METRO

Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau (PDIKM) sebagai destinasi wisata budaya di Kota Padang Panjang, alami peningkatan kunjungan wisatawan di tengah melandainya pandemi Covid-19 tahun ini.

Destinasi yang berada di Kelurahan Silaing Bawah, Kecamatan Padang Panjang Barat ini, disebutkan Kepala Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata (Disporapar), Drs. Maltharman kepada POSMETRO, Rumah Gadangnya merupakan satu-satunya objek wisata dengan bangunan rumah adat authentic atau



asli.

Di PDIKM ini, tambah Maltharman, wisatawan mendapatkan berbagai in-

formasi mengenai kebu-

dayaan Minangkabau yang paling lengkap di Sumatera Barat. "Berbagai upaya te-

lah kami lakukan untuk menarik wisatawan. Di PDIKM telah ditambah beberapa fasilitas, seperti

KUNJUNGI PDIKM—Wako Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano saat meninjau Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau (PDIKM).

permainan tradisional anak, koleksi baju adat baru, koleksi foto-foto baru, kios cendera mata, amphiteater, laga-laga, rangkiang, gazebo serta food court," ungkapnya.

Ia mengaku sangat senang dengan diadakannya berbagai even yang dilaksanakan di PDIKM. Hal ini secara tidak langsung merupakan promosi untuk PDIKM. "Harapan kami, kunjungan wisata ke PDIKM semakin meningkat. Tidak hanya domestic, namun juga kunjungan dari luar negeri yang selalu ramai sebagaimana sebelum pandemi Covid-19 melanda," tuturnya. (rmd)

Polres Salurkan 250 Paket Bansos untuk Masyarakat Terdampak Kenaikan BBM

PADANG PANJANG, METRO

Cuna membantu meringankan beban masyarakat terdampak kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM), Polres Padang Panjang membagikan bantuan sosial (bansos) dalam bentuk bahan pokok. Selasa (6/9) kemarin.

Kapolres, AKBP Donny Bramanto, S.IK mengatakan, bansos yang dibagikan berjumlah 250 paket itu, berisi bahan pokok seperti minyak goreng, gula pasir, teh, mie instan, dan kecap.

"Paket dibagikan kepada para pengendara ojek di pangkalan seperti Tanah Hitam, Balai-Balai, Kampung Telong, Thawalib Pasar Usang, Terminal Angkutan Umum di Simpang Balder Johan, dan ke rumah-rumah warga kurang mampu. Pendistribusian diantarkan langsung oleh personel Polres," ungkap Kapolres Donny, Rabu (7/9).

Lebih lanjut Donny mengungkapkan, gerakan sosial tersebut dilakukan untuk membantu meringankan beban masyarakat, khususnya pengemudi angkutan umum dan ojek yang terkena dampak dari kenaikan dan penyesuaian harga BBM bersubsidi. "Kegiatan juga dimaksudkan sebagai sarana mempercepat silaturahmi antara Polri dan masyarakat," sebutnya.

Sementara itu, salah seorang warga penerima bansos, Pak Datuak yang sehari-hari bekerja sebagai sopir angkutan umum, menyampaikan ucapan terima kasih kepada kapolres dan jajaran kepolisian. Karena telah menunjukkan kepedulian di tengah beban masyarakat semakin berat.

Bansos tersebut sebelumnya diserahkan secara simbolis oleh Kapolres Donny didampingi Wakapolres, Kopol. Alvira, S.H. Kemudian dilanjutkan personel yang pendistribusian dipimpn Kasi Humas, AKBP April didampingi personel yang telah ditunjuk. (rel)



Nama Media : Harian Rakyat Sumbar



WALIKOTA Padangpanjang Fady Amran menyerahkan bantuan pupuk kompos dan poltbag kepada KWT di Padangpanjang

Walikota Canangkan Gerakan Tanam Cabai

Padangpanjang Targetkan 94 Hektare Lahan Cabai

DIHADIRI unsur Forkopimda, seperti Kapolres, Donny Bramanto, SIK, Dandim 0307/TD, Letkol Czi. Sutrisno, S.T, Kepala Kejari, Nilma, S.H. Selain itu turut hadir, Danyon B Pelopor Brimob Sumbar, Kompol Jendriwal, perwakilan Secata B Rindam Bukit Barisan Letda Carles, Sekdako Sonny Budaya Putra, A.P, M.Si, Kakan Kemenag Alizar Chan, pimpinan BUMN/BUKD, OPD, camat dan jurah pencaangan dilakukan di lahan Kelompok Wanita Tani (KWT) Pedagang Sayur Keliling, Kelurahan Tanah Pak Lambik Kecamatan Padang-

JON KENEDI
Harian Rakyat Sumbar

Menjadi salah satu upaya dan tindak lanjut dari Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Pengendalian Inflasi, Walikota Padangpanjang Fady Amran canangkan Gerakan Tanam Cabai.

panjang Timur, Kamis (8/9). Fady Amran selaku Ketua Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Padangpanjang mengatakan, gerakan ini merupakan sebuah gerakan yang sedang digiatkan di seluruh Indonesia dalam rangka pengendalian inflasi. "Dari dulu, khususnya di Sumatera Barat, penyebab terbesar inflasi karena cabai merah. Sehingga ini yang menjadi landasan kita bersama Forkopimda dan OPD terkait untuk fokus pada gerakan ini," ucapnya.

Fady mengatakan, untuk Padangpanjang target penanaman cabai sebesar 94 hektare/tahun. Dirinya meminta pada target ini bisa dicapai mendekati angka 100% pada tahun ini.

"Dengan gerakan ini, setida-

knya inilah salah satu usaha kita dan mudah-mudahan ini juga bisa kita tularkan. Kalau kita bisa sukses menanam cabai di pekarangan rumah, secara provinsi ini bisa diikuti," tuturnya.

Sementara itu Kepala Dinas Pangan dan Pertanian (Dispangan), Ade Nafrita Anas, M.P menyampaikan, pencaangan gerakan tanam cabai ini dilaksanakan di KWT empat di Kota Padangpanjang. Yaitu Tanah Pak Lambik, Pasar Usang, Silaing Atas, dan Silaing Bawah.

Selain melakukan gerakan tanam cabai, juga dilakukan penyerahan bantuan kepada KWT di empat kelurahan tersebut. Berupa pupuk kompos dan bantuan polybag sebanyak 125 buah per rumah. (ned)

Kunjungan Wisatawan ke PDIKM Meningkatkan Tajam

Silaing Bawah, Rakyat Sumbar—Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau (PDIKM) sebagai destinasi wisata budaya di Kota Padangpanjang, alami peningkatan kunjungan wisatawan di tengah melandainya pandemi Covid-19 tahun ini.

Destinasi yang berada di Kelurahan Silaing Bawah, Kecamatan Padangpanjang Barat ini, disebutkan Kepala Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata (Disporapar), Maiharman, Rumah Gadangnya merupakan satu-satunya objek wisata dengan bangunan rumah adat authentic atau asli.

Di PDIKM ini, tambah Mai-



KEPALA Dinas Porbudpar Maiharman bersama Walikota Padangpanjang Fady Amran dalam suatu kegiatan di PDIKM

harman, wisatawan mendapatkan berbagai informasi mengenai kebudayaan Minangkabau yang paling lengkap di Sumatera Barat. "Berbagai upaya telah kami lakukan untuk menarik wisata-

wan. Di PDIKM telah ditambah beberapa fasilitas, seperti permainan tradisional anak, koleksi baju adat baru, koleksi foto-foto baru, kios cendera mata, amphiteater, laga-laga, rangkang, gazebo serta food court," ungkapnya.

Ia mengaku sangat senang dengan diadakannya berbagai even yang dilaksanakan di PDIKM. Hal ini secara tidak langsung merupakan promosi untuk PDIKM. "Harapan kami, kunjungan wisata ke PDIKM semakin meningkat. Tidak hanya domestik, namun juga kunjungan dari luar negeri yang selalu ramai sebagaimana sebelum pandemi Covid-19 melanda," tuturnya. (ned)

Survei KSM, Pelayanan Dukcapil Sangat Memuaskan

Silaing Bawah, Rakyat Sumbar— Pelayanan di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil) dinilai sangat memuaskan berdasarkan hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Mandiri Semester I-2022.

"Alhamdulillah, usai melaksanakan SKM periode Januari-Juni 2022 didapat hasil sangat baik dengan nilai SKM 92,10 dan mutu pelayanan A," ujar Ketua Tim Survei, Masnaidi BS.Kom. MAP, Rabu (7/9).

Dikatakan Masnaidi, survei ini dilaksanakan guna mengetahui pendapat masyarakat mengenai layanan serta sarana dan prasarana yang ada.

"Pelaksanaan SKM ini merupakan kewajiban setiap unit kerja pelayanan publik yang pelaksanaannya mengacu pada Permenpan RB No 14 Tahun 2017 tentang Survei Kepuasan Mas-

asyarakat bagi Penyelenggara Pelayanan Publik," jelasnya.

Ada Sembilan hal yang ditanyakan kepada masyarakat terkait pelayanan ini. Diantaranya kejelasan persyaratan pelayanan, kemudahan prosedur pelayanan, ketepatan waktu penyelesaian pelayanan, kesesuaian biaya, kesesuaian hasil pelayanan dengan persyaratan, kompetensi pegawai, sikap petugas, penanganan pengaduan, sarana dan prasarana.

"Survei ini kita laksanakan secara online melalui aplikasi Paduko. Minimal respondennya 50 orang, serta offline langsung ditanyakan kepada masyarakat yang mengurus data ke kantor," ujarnya.

Survei ini dilakukan secara mandiri oleh Tim Disdukcapil dan akan terus dilaksanakan per semester. Berikutnya akan dilaksanakan semester dua untuk periode Juli-Desember. (ned)



RUANG pelayanan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Padangpanjang yang memenuhi indeks sangat memuaskan



Nama Media : Harian Koran Padang

UPAYA PENGENDALIAN INFLASI

Padangpanjang Canangkan Gerakan Tanam Cabai



WALIKOTA Padangpanjang, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano canangkan Gerakan Tanam Cabai.

PADANGPANJANG, KP – Menjadi salah satu upaya dan tindak lanjut dari Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Pengendalian Inflasi, Walikota Padangpanjang, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano canangkan Gerakan Tanam Cabai.

Dihadiri unsur Forkopimda, seperti Kapolres, Donny Bramanto, SIK, Dandim 0307/TD,

Letkol Czi. Sutrisno, S.T, Kepala Kejari, Nilma, S.H. Selain itu turut hadir, Danyon B Pelopor Brimob Sumbar, Kompok Jendriwal, S.H, perwakilan Se-cata B Rindam Bukit Barisan, Letda Carles, Sek-dako, Sonny Budaya Putra, A.P, M.Si, Kakan Kem-nag, Drs. H. Alizar, M.Ag, pimpinan BUMN/ BUMD, OPD, camat dan lurah pencaangan dilak-ukan di lahan Kelompok Wanita Tani (KWT) Pe-dagang Jamu Keliling, Kelurahan Tanah Pak Lam-bik, Kamis (8/9).

Wako Fadly Amran selaku Ketua Tim Pen-gendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Padangpan-jang mengatakan, gerakan ini merupakan sebuah gerakan yang sedang digiatkan di selu-ruh Indonesia dalam pengendalian Inflasi.

"Dari dulu, khususnya di Sumatera Barat, penyebab terbesar inflasi karena cabai merah. Sehingga ini yang menjadi landasan kita bersama Forkopimda dan OPD terkait untuk fokus pada gerakan ini," ucapnya.

Fadly mengatakan, untuk Padangpanjang tar get penanaman cabai sebesar 94 hektare/ tahun. Dirinya meminta pada target ini bisa di-capai mendekati angka 100% pada tahun ini.

"Dengan gerakan ini, setidaknya inilah salah satu usaha kita dan mudah-mudahan ini juga bisa kita tularkan. Kalau kita bisa sukses menanam cabai di pekarangan rumah, secara provinsi ini bisa diikuti," tuturnya.

Sementara itu Kepala Dinas Pangan dan Pertanian (Dispangtan) setempat, Ade Nafrita Anas menyampaikan, pencaangan gerakan tanaman cabai ini dilaksanakan di KWT empat di Kota Padangpanjang. Yaitu Tanah Pak Lambik, Pasar Usang, Silaing Atas, dan Silaing Bawah.

Selain melakukan gerakan tanam cabai, juga dilakukan penyerahan bantuan kepada KWT di empat kelurahan tersebut. Berupa pupuk kompos dan bantuan polybag sebanyak 125 buah per rumah. (sup)



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Mingguan Laras Post

Satu-satunya di Sumbar, Padang Panjang Raih Tiga Kategori BKN Award



PADANG, PANJANG LARAS POST
Pemko Padang Panjang meraih penghargaan Badan Kepegawaian Nasional (BKN) Award, dengan memboyong tiga kategori sekaligus. Yaitu Implementasi Manajemen ASN Terbaik, Implementasi Penerapan Manajemen Kinerja Kota Tipe Kecil sebagai peringkat I dan Penilaian Kompetensi Kota Tipe Kecil sebagai

peringkat III.
Penghargaan tersebut diterima Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano dari kepala BKN diwakili Deputi Bidang Sistem Informasi Kepegawaian, Suharmen, S.Kom. M.Si, didampingi gubernur Sumbar yang diwakili Asisten Administrasi dan Umum Seldaprov Sumbar, Andri Yulika, S.H, M.Hum dan Kepala Kantor Regional

XII BKN, Anna Hasnah Hasaruddin, S.E, M.M, Senin (22/8), di Aula Istana Bung Hatta, Bukittinggi.

BKN Award diserahkan di sela-sela kegiatan Sosialisasi dan Penyebaran Informasi Jabatan Fungsional ASN di Lingkungan Pemprov Sumbar. Padang Panjang merupakan satu-satunya daerah di Sumbar yang meraih tiga kategori

sekaligus.
Wako Fadly menyampaikan, diraihnya tiga kategori tersebut tak lepas dari upaya Pemko melaksanakan Undang-Undang No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) yaitu dengan penguatan implementasi manajemen ASN yang berbasis Sistem Merit.
"Kebijakan dan manajemen ASN di Pemko Padang Panjang berdasarkan kepada kualifikasi, kompetensi dan kinerja yang diberlakukan secara adil dan wajar tanpa diskriminasi," katanya.

Fadly berharap melalui BKN Award, kebijakan dan manajemen ASN di lingkungan Pemko menjadi lebih baik sehingga terwujud ASN yang andal dan Berakhlak (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif).

"ASN hendaknya selalu memiliki komitmen yang tinggi untuk memberikan pelayanan secara jujur, berintegritas, bertanggung jawab, dan berpegang kepada kode etik ASN. Selamat kepada ASN Kota Padang Panjang. Tanpa ASN berkualitas, tidak akan ada kerja maksimal," ujarnya.

Menurutnya, ASN yang berkualitaslah yang mampu memberikan kinerja dan pelayanan terbaik kepada masyarakat serta menerapkan program kepala daerahnya.

Sementara itu, Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia (BKPSDM), Rudy Suarman, A.P mengatakan, dari 41 instansi pemerintah di wilayah Kantor Regional XII BKN Pekanbaru (tiga provinsi, 11 kota, dan 27 Kabupaten), hanya dua instansi pemerintah yang menerima penghargaan BKN Award kategori utama berupa Implementasi Manajemen ASN Terbaik, yaitu Kota Padang Panjang dan Kota Batam.

Penghargaan ini, sebut Rudy, tidak terlepas dari upaya Pemko Padang Panjang sebelumnya. Diantaranya meraih e-Lapkin terbaik se-Wilayah Kerja Kantor Regional XII BKN Pekanbaru, 2021 dan 2022. Lalu mendapatkan Indeks Profesional ASN (IP ASN) terbaik se-Wilayah Kerja Kantor Regional XII BKN Pekanbaru 2022.

"Alhamdulillah berkat kerja keras kita bersama, pada 2021 Padang Panjang dianugerahi Penghargaan Meritokrasi dari KASN atas Pencapaian Penilaian Mandiri Penerapan Sistem

Merit (PMPSM) yang ditetapkan dalam kategori baik, dengan nilai 310. Saat ini kita berupaya meningkatkan PMPSM masuk kepada kategori sangat baik, nilai minimal 325," ungkapnya.

Kemudian, pada tahun ini BKN telah melakukan penilaian terhadap indeks Norma, Standar, Perilaku, dan Kriteria (NSPK). "Sekali lagi kita bersyukur Pemko Padang Panjang mendapatkan kategori A dengan nilai 82. Indeks NSPK ini salah satu indikator pemberian BKN Award," jelasnya.

Sebelumnya, Deputi BKN Suharmen menuturkan, tiga kategori yang diraih Kota Padang Panjang, salah satunya Implementasi Manajemen ASN Terbaik merupakan inti dari seluruh BKN Award.

"Kota Padang Panjang terbaik di situ itu sudah luar biasa. Karena yang diukur di situ bagaimana Padang Panjang menerapkan NSPK ini yang kemudian menjadikan Kota Padang Panjang menjadi terbaik. Lalu kategori Implementasi Penerapan Manajemen Kinerja, kalau sudah terbaik dalam manajemen ASN, maka akan terbaik di manajemen kinerja. Karena ini in line," jelasnya. (YB)

Program BNI Konversi Sampah Jadi Tabungan akan Dimulai dari Padang Panjang

PADANG, PANJANG LARAS POST- Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano mendukung penuh Gerakan "Ayo Menabung dengan Sampah". Ini program dari Bank Negara Indonesia (BNI) untuk mendukung konversi sampah jadi tabungan, yang untuk Sumatera Barat akan dimulai dari Kota Padang Panjang.

"Pemerintah Kota mendukung dan men-support sekali gerakan ini yang direncanakan dimulai pada lingkungan pendidikan di Kota Padang Panjang," ungkap Wako Fadly saat menerima kunjungan rombongan Cabang BNI Kota Bukittinggi di ruang kerjanya, Selasa (30/8).

Fadly mengungkapkan, dengan dimulainya gerakan ini di tingkat pendidikan, dapat merangsang para siswa-siswi untuk gemar menabung. Di samping itu ini sebagai langkah baik untuk mengatasi permasalahan sampah khususnya di Kota Padang Panjang.

"Ini gerakan yang baik sekali, karena selain dapat mengatasi permasalahan sampah, melalui kegiatan ini siswa-siswi dapat menikmati nilai ekonomis dari kebiasaan serta kemandirian dalam menabung," ujarnya.

Fadly meminta kepada dinas terkait untuk dapat mem-follow up kegiatan ini hingga diluncurkan secara formal dan manfaatnya dapat dirasakan masyarakat khususnya siswa-siswi.

Sementara itu, Kepala Kantor Cabang BNI Bukittinggi, Zulfebriansyah, S.E, S.H, M.M menjelaskan, kegiatan "Ayo Menabung dengan Sampah" merupakan gerakan nasional yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat dalam mengelola lingkungan yang bersih, rapi dan sehat. Sekaligus mengubah paradigma masyarakat agar memandang sampah menjadi sesuatu yang memiliki nilai ekonomis.

"Edukasi ini juga ditujukan untuk membentuk budaya menabung di tengah-tengah masyarakat melalui media Agen46 BNI yang menjadi perpanjangan tangan BNI dalam memberikan layanan perbankan di kawasan-kawasan yang memiliki akses terbatas ke perbankan. Nanti mereka ini akan ditempatkan di sekolah-sekolah yang ada di Kota Padang Panjang," katanya.

Zulfebriansyah mengungkapkan, program ini digelar untuk menunjukkan komitmen BNI dalam berkontribusi terhadap lingkungan sekitar dengan menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup.

"Program ini diharapkan menjadi pondasi bagi ekosistem positif di lingkungan pendidikan yang memahami pentingnya pengelolaan sampah, dengan tiga nilai tambah yang didapat dari kolaborasi BNI dan Bank Sampah, yaitu Collect, Save and Earn," ujarnya.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut, Staf Ahli, Zulkifli, S.H, Kadis Perkim LH, Alvi Sena, M.T dan Kabid Pendidikan Dasar Disdikbud, Muji Sirwanto, M.Pd. (YB)



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



KOMINFO
Padang Panjang

KLIPPING BERITA



Kominfo Padang Panjang



Jalan Prof. M. Yamin Nomor 2



diskominfo.padangpanjang@gmail.com